

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di desa Sidorejo. Sementara pupuk tidak signifikan terhadap produksi padi di desa Sidorejo. Benih memiliki tidak signifikan terhadap produksi padi di desa Sidorejo. Sedangkan pestisida tidak signifikan terhadap produksi padi di desa Sidorejo. Variabel tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi padi di desa Sidorejo. Variabel-variabel yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan disebabkan karena penggunaan yang berlebih dan tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada.
2. Usahatani padi di desa Sidorejo umumnya (88%) sudah efisien secara teknis. Nilai rata-rata efisiensi teknis petani adalah 0.825. Nilai efisiensi teknis terkecil petani adalah 0.572, sedangkan nilai efisiensi teknis tertinggi petani adalah 0.994. Tingkat efisiensi teknis usahatani padi di daerah penelitian sudah efisien secara teknis namun masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada potensi untuk memaksimalkan produksi.
3. Faktor sosial yang berpengaruh nyata terhadap efisiensi teknis pada usahatani padi di desa Sidorejo adalah umur dan pengalaman berusahatani. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap efisiensi teknis adalah pendidikan dan keikutsertaan penyuluhan.

5.2 Saran

Untuk variabel yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi padi tenaga kerja, disarankan untuk lebih berhati-hati dalam penggunaannya. Petani dapat mempertimbangkan untuk mengoptimalkan

penggunaan tenaga kerja sesuai kegiatan yang dilakukan. Kemudian untuk lebih mengkombinasikan pupuk organik dan pupuk kimia agar dapat memperbaiki kondisi tanah yang sudah mulai jenuh.

Pengalaman berushatani dan umur petani sangat berpengaruh dalam efisiensi teknis produksi padi di desa Sidorejo sehingga penting untuk mempertimbangkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara petani yang lebih berpengalaman dengan yang lebih muda dan lebih fokus untuk mengajak generasi muda untuk turun di bidang pertanian khususnya komoditas padi agar terjadi regenerasi petani padi di desa Sidorejo. Penyuluhan tidak signifikan terhadap efisiensi petani, disebabkan kurang adanya agenda kegiatan penyuluhan secara rutin dengan para petani. Dan penyuluh juga hanya fokus terhadap pendataan dan pemeberian pupuk untuk petani saja. Diharapkan program penyuluhan dapat lebih fokus untuk mengajak para petani untuk mengikuti kegiatan penyuluhan, dan untuk meningkatkan efektivitas proses penyuluhan, dengan meningkatkan frekuensi kunjungan dan kegiatan penyuluhan.